

Katalog: 2303003.3307

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN WONOSOBO

HASIL SAHERNAS AGUSTUS 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOSOBO**



PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN WONOSOBO

HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOSOBO**

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN WONOSOBO HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2020

ISBN : 978-623-6798-23-2
No. Publikasi : 33070.2121
Katalog BPS : 2303003.3307
Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xvi + 66
Penyusun : BPS Kabupaten Wonosobo
Gambar Kulit : BPS Kabupaten Wonosobo
Diterbitkan oleh : © BPS Kabupaten Wonosobo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Wonosobo Hasil Sakernas Agustus 2020 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran ringkas mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Wonosobo secara umum. Data yang disajikan mengacu konsep ILO (tenaga kerja 15 tahun ke atas). Informasi dasar tentang ketenagakerjaan, seperti partisipasi penduduk dalam angkatan kerja, lapangan pekerjaan, status pekerjaan, dan jenis pekerjaan, yang menggambarkan produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Wonosobo.

Kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan publikasi ini diucapkan terima kasih. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi pengguna data terutama yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Wonosobo, November 2021

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo

Kepala,



Didik Nursetyohadi, M.Agb

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | v |
| Daftar Tabel | vii |
| Daftar Gambar | ix |
| Daftar Lampiran..... | Xi |
| Infografis | xv |
| Bab I Pendahuluan | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Tujuan | 3 |
| 1.3 Sumber Data | 3 |
| 1.4 Konsep dan Definisi | 4 |
| Bab II Ketenagakerjaan | |
| 2.1 Penduduk Usia Kerja | 13 |
| 2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja | 14 |
| 2.2.1 Angkatan Kerja | 15 |
| 2.2.2 Bukan Angkatan Kerja | 18 |
| 2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) | 19 |
| 2.4 Penduduk yang Bekerja | 23 |
| 2.4.1 Pekerja Menurut Kelompok Umur..... | 24 |
| 2.4.2 Pekerja Menurut Pendidikan | 27 |
| 2.4.3 Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama | 30 |
| 2.4.4 Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama | 35 |
| BAB III Pandemi Covid-19 dan Ketenagakerjaan di Wonosobo..... | 39 |
| BAB IV Penutup | 43 |
| LAMPIRAN | 45 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman | |
|-----------|--|----|
| Tabel 2.1 | Persentase Penduduk Kabupaten Wonosobo Usia 15 tahun ke Atas (PUK) Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2018-2020..... | 14 |
| Tabel 2.2 | Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Wonosobo, Agustus 2020..... | 16 |
| Tabel 2.3 | Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Wonosobo, Agustus 2020..... | 18 |
| Tabel 2.4 | Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan TPT Kabupaten Wonosobo Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2020..... | 20 |
| Tabel 2.5 | Angkatan Kerja, Pekerja dan Tingkat kesempatan Kerja (TKK) Kabupaten Wonosobo Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2020..... | 21 |
| Tabel 2.6 | Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Tingkat Pendidikan dan jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020..... | 22 |
| Tabel 2.7 | Angkatan Kerja, Pekerja dan Tingkat Kesempatan Kerja di Kabupaten Wonosobo Menurut Tipe Daerah, Agustus 2020..... | 23 |
| Tabel 2.8 | Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020..... | 25 |

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 2.9 | Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020..... | 28 |
| Tabel 2.10 | Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu Menurut lapangan pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020..... | 32 |
| Tabel 2.11 | Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Tipe daerah di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020..... | 34 |
| Tabel 2.12 | Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019 dan 2020..... | 36 |
| Tabel 2.13 | Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020..... | 38 |
| Tabel 3.1 | Dampak Covid-19 terhadap Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020..... | 41 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2018-2020..... | 15 |
| Gambar 2.2 Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke Atas) yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020..... | 17 |
| Gambar 2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Wonosobo, 2018-2020 | 19 |
| Gambar 2.4 Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke Atas) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020 | 26 |
| Gambar 2.5 Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke Atas) Menurut Kelompok Umur dan Tipe Daerah di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020 | 27 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Tahun 2018-2020..... | 37 |
| Tabel 2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020..... | 38 |
| Tabel 2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019..... | 39 |
| Tabel 2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2018..... | 40 |
| Tabel 3.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020..... | 41 |
| Tabel 3.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019..... | 42 |
| Tabel 3.3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Lapangan Pekerjaan | |

| | | |
|-----------|--|----|
| | Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2018..... | 43 |
| Tabel 4.1 | Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020..... | 44 |
| Tabel 4.2 | Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019..... | 45 |
| Tabel 4.3 | Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2018..... | 46 |
| Tabel 5.1 | Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020..... | 47 |
| Tabel 5.2 | Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019..... | 48 |
| Tabel 5.3 | Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2018..... | 49 |

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 6.1 | Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020..... | 50 |
| Tabel 6.2 | Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020..... | 51 |
| Tabel 6.3 | Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020..... | 52 |
| Tabel 7.1 | Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Pengangguran Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020..... | 53 |
| Tabel 7.2 | Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Pengangguran Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019..... | 54 |
| Tabel 7.3 | Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Pengangguran Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2018..... | 55 |

<https://wonosobokab.bps.go.id>

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN WONOSOBO

Hasil Sakernas Agustus 2020



TINGKAT PENGANGGURAN
TERBUKA (TPT)

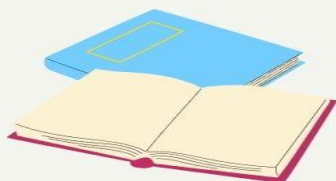
5,37%



43,15%

SEKITAR

PENDUDUK BEKERJA DENGAN
STATUS BERUSAHA



40,84%

SEBANYAK

BEKERJA DI SEKTOR PERTANIAN

TINGKAT PARTISIPASI
ANGKATAN KERJA (TPAK)

71,26%



ANGKATAN KERJA

SEBANYAK

600,85
ribu
orang



13,57%

SEKITAR

PENDUDUK USIA KERJA YANG
TERDAMPAK COVID-19

62,07%

SEBANYAK

YANG BEKERJA BERPENDIDIKAN <= SD

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja di suatu wilayah. Namun tidak semua penduduk mampu melakukannya karena hanya penduduk yang berusia kerjalah yang bisa menawarkan tenaganya di pasar kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua golongan yaitu yang termasuk angkatan kerja dan yang termasuk bukan angkatan kerja. Penggolongan usia kerja di Indonesia mengikuti standar internasional yaitu usia 15 tahun atau lebih.

Angkatan kerja sendiri terdiri dari mereka yang aktif bekerja dan mereka yang sedang mencari pekerjaan. Mereka yang terakhir itulah yang dinamakan sebagai pengangguran terbuka. Sedangkan yang termasuk dalam kelompok bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga, pensiunan dan lain-lain.

Pembahasan mengenai ketenagakerjaan ini menarik karena beberapa alasan. Pertama, kita dapat melihat berapa besar jumlah penduduk yang bekerja. Kedua, kita dapat mengetahui jumlah pengangguran dan pencari kerja. Ketiga,

apabila dilihat dari segi pendidikan maka hal ini akan mencerminkan kualitas tenaga kerja. Keempat, dilihat dari statusnya dapat terlihat berapa jumlah penduduk yang bekerja di sektor formal yang jaminan sosialnya lebih baik, dan berapa yang bekerja di sektor informal. Kelima, pengetahuan tentang karakteristik dan kualitas tenaga kerja akan berguna sebagai dasar pengembangan kebijakan ketenagakerjaan, terutama pengembangan kesempatan kerja dan peningkatan kualitas SDM yang akan dapat meminimalkan jumlah pengangguran di suatu negara. Hal ini penting karena tingginya angka pengangguran akan menimbulkan konsekuensi negatif bagi masyarakat misalnya meningkatnya kriminalitas.

Lebih lanjut lagi, masalah ketenagakerjaan merupakan salah satu poin yang menjadi perhatian utama pemerintah. Bahkan salah satu fokus dalam *Master Plan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) salah satunya adalah pembangunan di bidang ketenagakerjaan yang diharapkan dapat menurunkan tingginya tingkat pengangguran.

Tersedianya informasi data ketenagakerjaan yang cukup rinci dengan ruang lingkup yang cukup luas diupayakan oleh Badan Pusat Statistik yang diperoleh melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), dan Survei Sosial Ekonomi

Nasional (SUSENAS). Data ketenagakerjaan yang dihasilkan dari survei-survei tersebut merupakan bahan masukan yang sangat penting untuk perencanaan dan evaluasi program pembangunan di bidang ketenagakerjaan.

1.2 Tujuan

Tulisan ini bertujuan untuk melihat profil ketenagakerjaan di Kabupaten Wonosobo pada bulan Agustus 2020, mencakup jumlah angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, struktur lapangan usaha, status pekerjaan dan dampak Covid-19 terhadap ketenagakerjaan.

1.3 Sumber Data

Publikasi ini menggunakan data utama yang bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang pelaksanaannya dilakukan pada bulan Agustus tahun 2020 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) serta data-data pendukung lainnya. Publikasi ini menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk.

1.4 Konsep dan Definisi

Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Umur

Umur seseorang dapat diketahui bila tanggal, bulan dan tahun kelahiran diketahui. Penghitungan umur menggunakan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir. Umur dinyatakan dalam kalender masehi.

Penduduk usia kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas sesuai definisi standar *International Labour Organization (ILO)*.

Bekerja

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi dengan menghasilkan barang atau jasa yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja yang tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha kegiatan ekonomi.

Sementara tidak bekerja

Sementara tidak bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam, seperti:

- Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara (misalnya kerusakan mesin) dan sebagainya.
- Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu panen, atau hujan untuk menggarap sawah dan sebagainya.
- Orang-orang yang bekerja di bidang keahlian seperti dokter, tukang cukur, tukang pijat dan sebagainya sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya.

Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka meliputi penduduk yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Mencari Pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode waktu.

Mempersiapkan Usaha

Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tidak dibayar.

Bukan Angkatan Kerja

Bukan angkatan kerja adalah kelompok penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti :

- *Sekolah* yaitu mereka yang kegiatan utamanya sekolah.
- *Mengurus rumah tangga* yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah
- *Lainnya* yaitu mereka yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan seperti yang termasuk dalam kategori sebelumnya, seperti sudah lanjut usia, cacat jasmani, cacat mental atau lainnya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk 15 tahun ke atas dikali 100.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat kesempatan kerja adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

Lapangan usaha

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja, meliputi :

- A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
- B. Pertambangan dan penggalian
- C. Industri pengolahan
- D. Pengadaan Listrik dan Gas
- E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang
- F. Konstruksi
- G. Perdagangan Besar dan Ecaeran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
- H. Transportasi dan Pergudangan
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- J. Informasi dan Komunikasi
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi
- L. Real Estate
- M,N. Jasa Perusahaan
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan jaminan Sosial Wajib
- P. Jasa Pendidikan
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- R,S,T,U. Jasa Lainnya

Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh seseorang yang bekerja, yang dibagi dalam 8 golongan

besar yaitu:

1. Tenaga professional
2. Kepemimpinan dan ketatalaksanaan
3. Pejabat pelaksana, Tenaga tata usaha
4. Tenaga usaha penjualan
5. Tenaga usaha jasa
6. Tenaga usaha pertanian
7. Tenaga produksi, operator alat angkutan dan pekerja kasar
8. lainnya

Status pekerjaan

Status pekerjaan adalah status kegiatan usaha seseorang yang sedang bekerja, meliputi :

- (1) Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain
- (2) Berusaha dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap
- (3) Berusaha dibantu buruh tetap
- (4) Buruh/karyawan/pekerja dibayar
- (5) Pekerja bebas pertanian
- (6) Pekerja bebas non pertanian
- (7) Pekerja keluarga

Upah/gaji bersih

Upah/gaji bersih adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya oleh perusahaan/kantor/majikan.

Tingkat Kesenjangan Upah Gender (Gender Wage Gap)

Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk melihat ada tidaknya kesenjangan upah antara laki-laki dan perempuan, dengan rumus :

$$\frac{(\bar{U}_{laki-laki} - \bar{U}_{perempuan})}{\bar{U}_{laki-laki}}$$

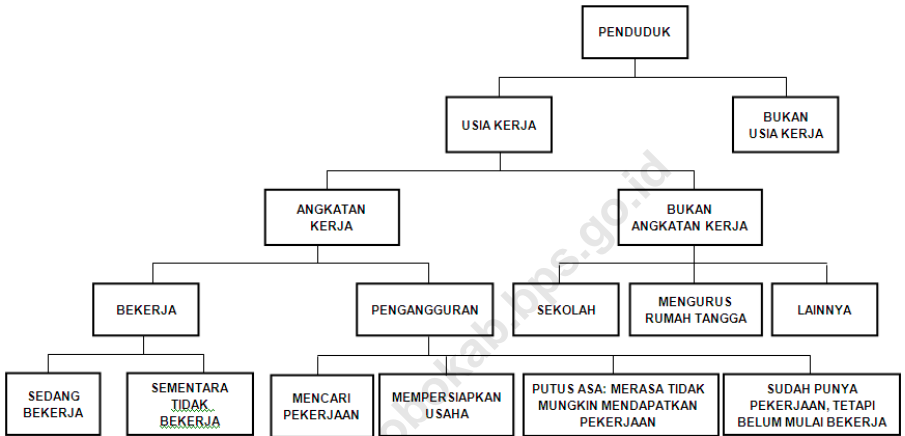
Keterangan:

$\bar{U}_{Taki-laki}$ = rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki

$\bar{U}_{Perempuan}$ = rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai perempuan

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas 2020 adalah konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*) adalah sebagaimana diagram ketenagakerjaan berikut ini :

DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



BAB II

KETENAGAKERJAAN

2.1. Penduduk Usia Kerja

Dalam perencanaan pembangunan, data mengenai ketenagakerjaan memegang peranan penting. Tanpa data ketenagakerjaan tidaklah mungkin program pembangunan dapat dilaksanakan. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang semakin lengkap dan tepat akan memudahkan pemerintah dalam membuat rencana pembangunan. Dalam pelaksanaan pembangunan khususnya di Kabupaten Wonosobo dibutuhkan sekali data mengenai jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja baik dari aspek kualitas maupun kuantitas.

Penduduk Usia Kerja (*working age population*) di Kabupaten Wonosobo menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus 2020 tercatat berjumlah sekitar 600.850 orang. Bila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk usia kerja perempuan tercatat sebanyak 295.989 orang atau sekitar 49,26 persen dari total penduduk usia kerja di Kabupaten Wonosobo. Jumlah tersebut lebih sedikit bila dibanding dengan penduduk usia kerja laki-laki yang tercatat sebanyak 304.861 orang (sekitar 50,74 persen), dengan rasio

jenis kelamin sebesar 102,99 persen yang berarti bahwa untuk setiap 100 orang PUK perempuan sebanding dengan sekitar 103 orang PUK laki-laki.

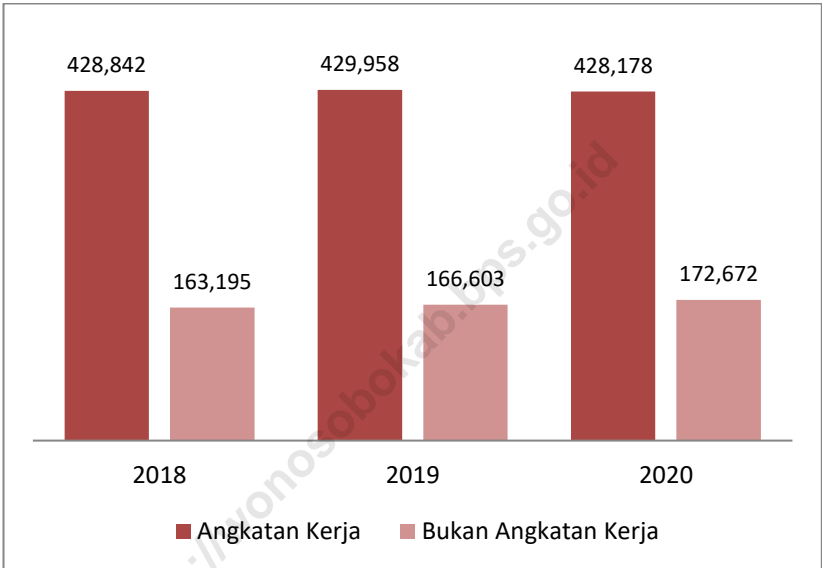
Tabel 2.1
Persentase Penduduk Kabupaten Wonosobo Usia 15 Tahun ke Atas (PUK) Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2018- 2020

| Tahun | Jenis Kelamin | | Total |
|-------|---------------|-----------|--------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| (1) | (2) | (3) | (6) |
| 2018 | 50,70 | 49,30 | 100,00 |
| 2019 | 50,72 | 49,28 | 100,00 |
| 2020 | 50,74 | 49,26 | 100,00 |

2.2. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja dikategorikan menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Berdasarkan jenis kegiatannya, angkatan kerja meliputi kegiatan bekerja dan pengangguran, sedangkan bukan angkatan kerja mencakup kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya.

Gambar 2.1
Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut
Jenis Kegiatan di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2018-2020



2.2.1. Angkatan Kerja

Angkatan kerja pada dasarnya merujuk pada kelompok penduduk yang berada pada pasar kerja, yaitu penduduk yang siap terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif. Dalam hal ini terdiri dari mereka yang bekerja dan menganggur.

Jumlah angkatan kerja di Wonosobo pada tahun 2019 sebesar 429.958 dan pada tahun 2020 menjadi sekitar 428.178. Jadi selama kurun waktu 2019–2020 terjadi penurunan jumlah

penduduk yang masuk dalam angkatan kerja sebesar 1.780 jiwa atau 0,41 persen.

Tabel 2.2

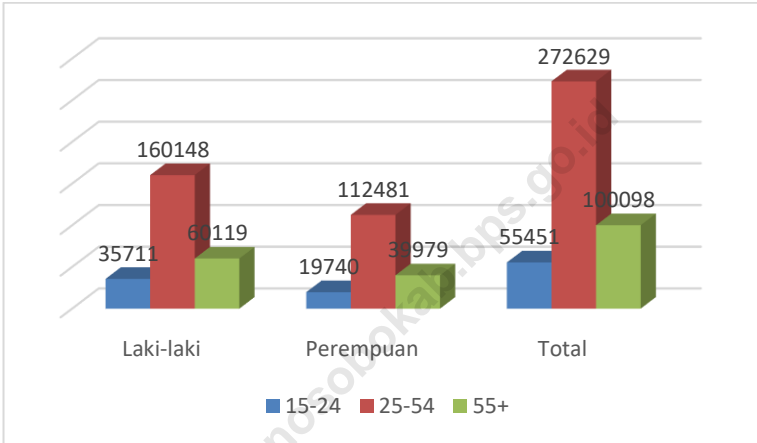
Penduduk Usia 15 tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020

| Jenis Kegiatan | Jenis Kelamin | | Total |
|----------------------|---------------|-----------|---------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| (1) | (2) | (3) | (6) |
| Penduduk Usia Kerja | 304.861 | 295.989 | 600.850 |
| Angkatan Kerja | 255.978 | 172.200 | 428.178 |
| Bukan Angkatan Kerja | 48.883 | 123.789 | 172.672 |

Terdapat perbedaan yang cukup mencolok pada jumlah angkatan kerja menurut jenis kelamin, di mana jumlah angkatan kerja laki-laki lebih banyak 1,5 kali dibandingkan angkatan kerja perempuan. Dari Tabel 2.2 dapat dilihat, angkatan kerja laki-laki sejumlah 255.978 jiwa (59,78 persen) sedangkan angkatan kerja perempuan berjumlah 172.200 jiwa atau sekitar 40,22 persen dari total angkatan kerja.

Peningkatan terjadi pada jumlah angkatan kerja laki-laki dibanding perempuan. Selama kurun waktu 2018-2020 jumlah angkatan kerja laki-laki meningkat sebesar 1,48 persen, sedangkan jumlah angkatan kerja perempuan pada periode yang sama, mengalami peningkatan sebesar 6,17 persen.

Gambar 2.2
Penduduk usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Termasuk
Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten
Wonosobo, Agustus 2020



Selanjutnya bila diamati menurut kelompok umur, persentase terbesar dari Angkatan kerja berada pada kelompok umur 25-54 tahun yang mencapai 272,63 ribu orang atau 63,67 persen. Sedangkan untuk kelompok umur 55 tahun ke atas sebanyak 23,38 persen (100,09 ribu orang) dan kelompok umur 15-24 tahun sebanyak 12,95 persen. Keadaan ini didasarkan pada kondisi bahwa untuk penduduk usia kerja berumur 15-24 tahun, dimungkinkan cenderung masih melanjutkan Pendidikan sehingga sedikit yang masuk ke Angkatan kerja, sedangkan penduduk usia kerja berumur 55 tahun ke atas dimungkinkan sudah merupakan usia pensiun dan

tidak bekerja lagi sehingga sedikit yang masuk dalam golongan Angkatan kerja.

2.2.2. Bukan Angkatan Kerja

Menurut data Sakernas 2020, diperoleh informasi bahwa penduduk usia kerja di Kabupaten Wonosobo lebih banyak yang masuk dalam angkatan kerja dibanding bukan angkatan kerja. Dari Tabel 2.3 terlihat bahwa persentase penduduk bukan angkatan kerja bulan Agustus 2020 tercatat sebanyak 172.672 orang, atau 28,74 persen dari jumlah penduduk usia kerja.

Tabel 2.3

Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020

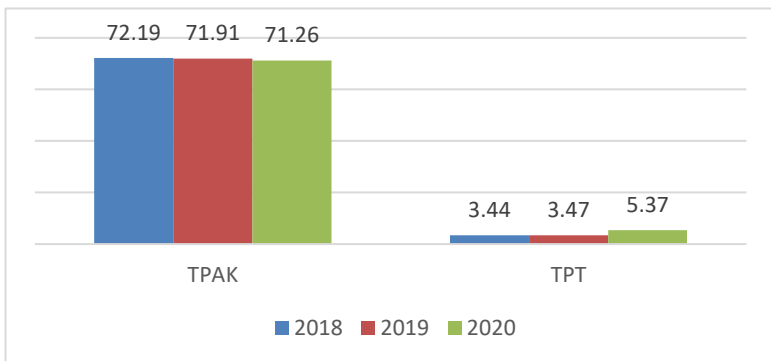
| Jenis Kegiatan | Jenis Kelamin | | Laki-laki + |
|-----------------------------|---------------|---------------|---------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Perempuan |
| Angkatan Kerja | 83,97 | 58,18 | 71,26 |
| Bekerja | 78,94 | 55,58 | 67,44 |
| Pengangguran | 5,02 | 2,60 | 3,83 |
| Bukan Angkatan Kerja | 16,03 | 41,46 | 28,74 |
| Total | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

2.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja. Semakin tinggi TPAK menunjukkan semakin besar bagian dari penduduk usia kerja yang sesungguhnya terlibat, atau berusaha untuk terlibat, dalam kegiatan produktif yaitu memproduksi barang dan jasa, dalam kurun waktu tertentu.

Gambar 2.3

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Wonosobo, 2018-2020



TPAK di Kabupaten Wonosobo pada Agustus 2020 tercatat sebesar 71,26 persen. Hal ini berarti bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja, sekitar 71 orang termasuk angkatan kerja. Atau dapat diartikan dari 1.000 orang penduduk usia kerja sekitar 712 orang diantaranya aktif secara ekonomi.

Selama tiga tahun terakhir, TPAK Kabupaten Wonosobo terus mengalami penurunan. Pada tahun 2018, sebesar 72,19 persen, menurun menjadi sebesar 71,91 persen di tahun 2019 dan menurun Kembali menjadi sebesar 71,26 persen di tahun 2020.

Tabel 2.4
Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan TPT di Kabupaten Wonosobo Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2020

| Uraian | Jenis Kelamin | | Total |
|---|---------------|-----------|---------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| (1) | (2) | (3) | (6) |
| Penduduk Usia Kerja | 304.861 | 295.989 | 600.850 |
| Angkatan Kerja | 255.978 | 172.200 | 428.178 |
| Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) | 5,08 | 4,46 | 5,37 |

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran terbuka. TPT dihitung berdasarkan

perbandingan antara jumlah pengangguran terbuka dengan jumlah angkatan kerja, dinyatakan dalam persentase. Ukuran ini dapat digunakan untuk mengindikasikan seberapa besar penawaran kerja yang tidak dapat diserap dalam pasar kerja di Kabupaten Wonosobo.

TPT di Kabupaten Wonosobo pada Agustus 2020 tercatat sebesar 5,37 persen yang berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat sekitar 5 orang yang menganggur. Bila dilihat dari jenis kelamin, TPT perempuan lebih rendah dari TPT laki-laki, tercatat masing-masing sebesar 4,46 persen dan 5,08 persen.

Tabel 2.5
Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja dan TPT di Kabupaten Wonosobo Menurut Tipe Daerah, Agustus 2020

| Uraian | Daerah | | Total |
|---|-----------|-----------|---------|
| | Perkotaan | Perdesaan | |
| (1) | (2) | (3) | (6) |
| Penduduk Usia Kerja | 174.900 | 425.950 | 600.850 |
| Angkatan Kerja | 119.221 | 308.957 | 428.178 |
| Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) | 6,34 | 4,99 | 5,37 |

Berdasarkan tipe daerah terlihat bahwa TPT untuk daerah perkotaan sekitar 6,34 persen, lebih besar dibandingkan

dengan TPT daerah perdesaan sebesar 4,99 persen Sebagian berasal dari efek industrialisasi. Pengangguran terjadi sebagai akibat dari tidak sempurnanya pasar tenaga kerja, atau tidak mampunya pasar tenaga kerja dalam menyerap tenaga kerja yang ada. Kondisi tersebut mengakibatkan timbulnya sejumlah pekerja yang tidak diberdayakan dalam kegiatan perekonomian. Hal ini terutama terjadi di daerah perotaan dimana antara permintaan dan penawaran tenaga kerja tidak seimbang.

Tabel 2.6

Angkatan Kerja, Pekerja dan Tingkat kesempatan Kerja (TKK) di Kabupaten Wonosobo Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2020

| Uraian | Jenis Kelamin | | Total |
|-----------------------|---------------|-----------|---------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| (1) | (2) | (3) | (6) |
| Angkatan Kerja | 255.978 | 172.200 | 428.178 |
| Bekerja | 240.671 | 164.516 | 405.187 |
| TKK | 94,02 | 95,54 | 94,63 |

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. TKK diukur sebagai persentase jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk Angkatan kerja. Dalam pengertian “kesempatan kerja”

tidaklah sama dengan “lapangan kerja yang masih terbuka”.

Di Kabupaten Wonosobo, TKK pada bulan Agustus 2020 sebesar 94,63 persen, berarti bahwa sekitar 95 orang mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu. Berdasarkan jenis kelamin, TKK laki-laki lebih rendah dibanding TKK perempuan, yaitu 94,02 persen berbanding 95,54 persen. Selain itu TKK di daerah perdesaan lebih tinggi bila dibandingkan dengan TKK di daerah perkotaan, yaitu 95,01 persen berbanding 93,66 persen.

Tabel 2.7
Angkatan Kerja, Pekerja dan Tingkat kesempatan Kerja (TKK) di Kabupaten Wonosobo Menurut Tipe daerah, Agustus 2020

| Uraian | Daerah | | Total |
|-----------------------|-----------|-----------|---------|
| | Perkotaan | Perdesaan | |
| (1) | (2) | (3) | (6) |
| Angkatan Kerja | 119.221 | 308.957 | 428.178 |
| Pekerja | 111.658 | 293.529 | 405.187 |
| TKK | 93,66 | 95,01 | 94,63 |

2.4. Penduduk yang Bekerja

Jumlah penduduk yang bekerja bulan Agustus 2020 merupakan bagian dari penduduk yang aktif secara ekonomi

sekitar 405.187 orang atau 67,44 persen dari total penduduk usia kerja tahun 2020.

2.4.1. Pekerja Menurut Kelompok Umur

Jumlah penduduk yang bekerja meningkat sesuai dengan penambahan umur, kemudian menurun Kembali menjelang usia pension atau unur tua (Payaman dalam Nadia Nasir, 2008). Peningkatan ini dipengaruhi oleh dua hal yaitu semakin tinggi tingkat usia, maka akan semakin kecil proporsi penduduk yang bersekolah, sehingga jumlah yang bekerja pada kelompok umur dewasa lebih besar daripada kelompok umur yang lebih muda. Penyebab kedua, semakin tua usia seseorang maka tanggung jawabnya terhadap keluarga akan semakin besar.

Tabel 2.8 memberi informasi bahwa dari 405,18 ribu penduduk Wonosobo usia 15 tahun ke atas yang bekerja, sekitar 64,40 persennya merupakan penduduk berusia 25-54 tahun, 24,04 persen merupakan penduduk usia tua yang telah memasuki masa purna bakti/pensiun namun masih bekerja dan sekitar 11,57 persen merupakan penduduk usia 15-24 tahun. Faktor ekonomi diduga berperan dalam meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja pada usia sekolah maupun usia pensiun.

Tabel 2.8**Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Yang lalu Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020**

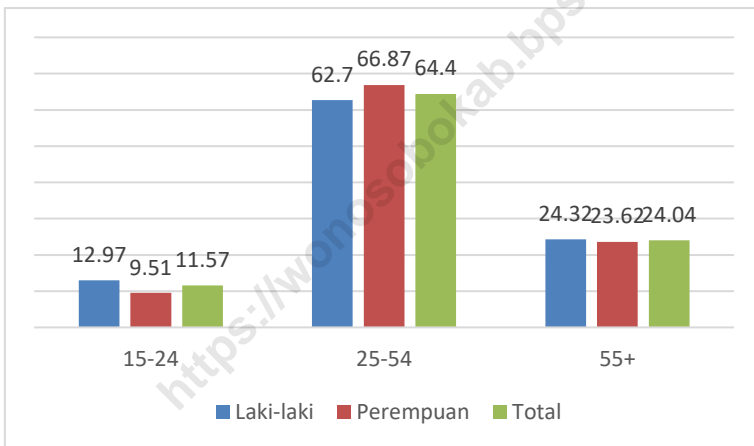
| Uraian | Kelompok Umur | | | Jumlah |
|-------------------|---------------|---------|--------|---------|
| | 15-24 | 25-54 | 55+ | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Bekerja | 46.863 | 260.929 | 97.395 | 405.187 |
| Persentase | 11,57 | 64,40 | 24,04 | 100,00 |

Fakta lain yang perlu dikaji lebih lanjut berkaitan dengan tabel di atas adalah penduduk pada kelompok umur 15-24 tahun merupakan penduduk usia sekolah yang seharusnya melakukan kegiatan Pendidikan menengah sampai Pendidikan tinggi. Dengan kata lain, angkatan kerja pada kelompok usia muda ini merupakan Angkatan kerja baru yang belum siap memasuki dunia kerja. Kondisi ini berpengaruh terhadap kesejahteraan jangka panjang remaja itu sendiri, karena banyak di antara mereka yang tidak punya kemampuan kerja. Ada beberapa latar belakang mengapa kelompok itu ikut terjun ke pasar kerja, antara lain karena kesulitan ekonomi keluarga sehingga memaksa mereka untuk berhenti sekolah/kuliah dan terpaksa memasuki dunia kerja. Demikian halnya pada kelompok usia tua yang seharusnya telah memasuki usia pensiun, namun dari hasil Sakernas Agustus 2020

menunjukkan hamper dari seperempat atau sekita 24,04 persen dari total penduduk kelompok umur 55 tahun ke atas yang masih bekerja.

Gambar 2.4

Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020



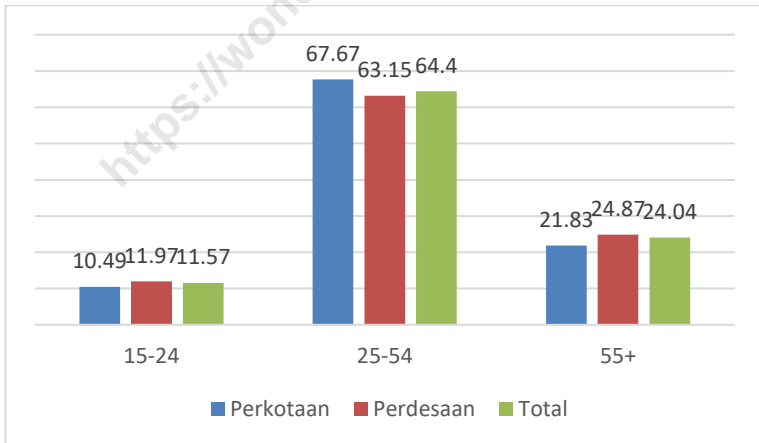
Berdasarkan proporsi penduduk yang bekerja usia 25-54 tahun menurut jenis kelamin, menunjukkan bahwa proporsi penduduk perempuan lebih tinggi bila dibandingkan dengan penduduk laki-laki, yaitu 66,87 persen berbanding 62,70 persen. Hal sebaliknya terjadi pada kelompok umur 55 ke atas dan kelompok umur 15-24 tahun (Gambar 2.4).

Apabila ditinjau menurut tipe daerah, proporsi penduduk

yang bekerja pada usia prima 25-54 tahun untuk daerah perkotaan lebih besar dibandingkan dengan daerah perdesaan, yakni 67,67 persen berbanding 63,15 persen. Namun berbeda keadaanya dengan kelompok umur 55 tahun ke atas, proporsi penduduk yang bekerja di daerah perdesaan (24,87 persen) sedikit lebih tinggi dibanding dengan daerah perkotaan (21,83 persen) dan demikian juga dengan kelompok umur 15-24 tahun.

Gambar 2.5

Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Tipe Daerah di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020



2.4.2. Pekerja Menurut Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan

kualitas sumber daya manusia. Jika kualitas sumber daya manusia meningkat maka diharapkan dapat mengolah sumber daya alam yang tersedia di negeri ini. Selain itu juga diharapkan agar nantinya dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik. Secara umum, semakin tinggi pendidikan seseorang maka status sosialnya cenderung lebih baik dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah.

Tabel 2.9
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020

| Tingkat Pendidikan | Jenis Kelamin | | Total |
|--------------------|---------------|-----------|--------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| (1) | (2) | (3) | (6) |
| ≤ SD | 60,05 | 66,38 | 62,62 |
| SMP | 20,98 | 13,04 | 17,75 |
| SMA umum | 8,47 | 8,28 | 8,39 |
| SMA kejuruan | 5,09 | 5,45 | 5,23 |
| Diploma | 0,94 | 1,44 | 1,14 |
| Universitas | 4,47 | 5,41 | 4,85 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Ditinjau dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk yang bekerja di Wonosobo mayoritas mempunyai

latar belakang pendidikan \leq SD, tercatat sebesar 62,62 persen. Pendidikan tinggi (Diploma/Universitas ke atas) masih merupakan bagian terkecil dari penduduk bekerja, yakni 5,99 persen.

Menurut jenis kelamin, penduduk perempuan dan laki-laki yang bekerja mempunyai tingkat pendidikan dasar yang hampir sama. Hal ini ditunjukkan oleh persentase laki-laki dan perempuan bekerja yang berpendidikan tidak/tamat SD yang selisih sedikit, dimana perempuan mencapai 66,38 persen, sedangkan laki-laki sekitar 60,05 persen, dan penduduk usia kerja yang berpendidikan SMP, untuk perempuan sebesar 13,04 persen dan laki-laki sebesar 20,98 persen. Untuk penduduk bekerja berpendidikan SMA umum antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan hampir sama, yaitu masing-masing sebesar 8,47 persen dan 8,28 persen.

Demikian pula untuk penduduk bekerja untuk Pendidikan SMA kejuruan, angkanya hampir sama yaitu untuk laki-laki 5,09 persen dan perempuan 5,45 persen. Sedangkan untuk pendidikan tinggi (diploma/universitas) penduduk berjenis kelamin perempuan lebih tinggi dari laki-laki, yaitu untuk jenjang diploma masing-masing 1,44 persen dan 0,94 persen dan untuk universitas, masing-masing 5,41 persen dan 4,47 persen.

2.4.3. Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Kontribusi sektor lapangan kerja dalam penyerapan tenaga kerja digunakan untuk mengetahui andil setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja. Perubahan kontribusi sektor dalam menyerap tenaga kerja dalam suatu kurun waktu tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian di suatu daerah.

Dari tabel 2.7 dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Wonosobo bekerja pada sektor pertanian, mencapai 40,84 persen dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja. Sektor lain yang juga banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor (17,60 persen) dan sektor industri pengolahan (14,80 persen).

Sektor lain yang cukup banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor konstruksi, sektor ini menyerap tenaga kerja mencapai 7,09 persen, sektor jasa lainnya menyerap sekitar 4,51 persen dan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 4,32 persen), serta sektor jasa Pendidikan sebesar 3,63 persen. Cukup tingginya sektor jasa lainnya yang digeluti oleh pekerja Wonosobo diperkirakan berasal dari pekerjaan jasa yang berproduktifitas rendah, seperti tukang parkir, semir sepatu dan

sebagainya, bukan sektor jasa yang dilakukan oleh profesional seperti dokter, peneliti, akuntan dan sejenisnya. Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya pekerja di Wonosobo yang berpendidikan Diploma/Universitas (Tabel 2.6).

Sektor pekerjaan yang digeluti oleh tenaga kerja Kabupaten Wonosobo sedikit banyak tidak lepas dari tingkat pendidikan yang mereka tamatkan. Terlihat pada tabel 2.6, tenaga kerja di Kabupaten Wonosobo hampir tiga perempatnya berpendidikan SD ke bawah, baru kemudian diikuti oleh mereka yang berpendidikan SMP. Maka wajarlah jika sektor yang digeluti oleh tenaga kerja di Kabupaten Wonosobo lebih didominasi oleh sektor yang berproduktifitas rendah seperti pertanian, walaupun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah yang bekerja di sektor pertanian berkurang, itupun dikarenakan semakin berkurangnya lahan sawah akibat tingginya permintaan akan perumahan. Meski demikian banyak juga pekerja yang berpendidikan SMA. Diperkirakan mereka inilah yang menggeluti sektor industri dan sektor perdagangan.

Tabel 2.10
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
during Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan
Utama dan Jenis Kelamin, di Kabupaten Wonosobo,
Agustus 2020

| Lapangan Pekerjaan Utama | Jenis Kelamin | | Laki-laki + Perempuan |
|--|---------------|---------------|--------------------------|
| | Laki- Laki | Perempua n | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| A. Pertanian, Kehutanan dan perikanan | 41,19 | 39,90 | 40,54 |
| B. Pertambangan dan Penggalian | 0,73 | 0 | 0,43 |
| C. Industri Pengolahan | 14,03 | 16,20 | 14,80 |
| F. Konstruksi | 12,03 | 0 | 7,09 |
| G. Perdag. Besar & Eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & sepeda motor | 15,35 | 21,21 | 17,60 |
| H. Transportasi dan Pergudangan | 3,51 | 0,34 | 2,21 |
| I. Penyediaan Akomodasi dan makan minum | 2,81 | 6,61 | 4,32 |
| K. Jasa Keuangan dan Asuransi | 0,84 | 0,96 | 0,88 |
| M, N. Jasa Perusahaan | 0,701 | 0,22 | 0,50 |
| O. Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib | 2,15 | 0,16 | 1,33 |
| P. Jasa Pendidikan | 2,21 | 5,78 | 3,63 |
| Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 0,46 | 1,12 | 1,46 |
| R, S, T, U Jasa Lainnya | 2,85 | 7,02 | 4,51 |
| Kategori Lainnya (D, E, J, L) | 0,83 | 0,48 | 0,69 |
| Jumlah | 100.00 | 100.00 | 100.00 |

Menurut jenis kelamin, proporsi penduduk laki-laki yang bekerja pada sektor pertanian sekitar 41,49 persen sedangkan proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor yang sama sekitar 39,90 persen. Kondisi yang berbeda terjadi pada sektor industri pengolahan, proporsi penduduk perempuan yang bekerja pada sektor ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan laki-laki, yaitu sebesar 16,20 persen berbanding 14,03 persen. Demikian pula pada sektor perdagangan, proporsi penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk laki-laki, yaitu masing-masing sebesar 21,21 persen dan 15,35 persen.

Ditinjau menurut tipe daerah, persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di daerah perdesaan masih didominasi oleh sektor pertanian yaitu mencapai 48,48 persen. Sedangkan untuk daerah perkotaan, mayoritas penduduk usia kerja bekerja di sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi perawatan mobil dan sepeda motor (22,51 persen), sektor industri pengolahan (16,86 persen), sektor penyediaan akomodasi dan makan minum (9,61 persen), sektor jasa lainnya (7,88 persen), sektor konstruksi (6,64 persen), dan sektor jasa Pendidikan (6,36 persen).

Tabel 2.11
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan
Utama dan Tipe Daerah, di Kabupaten Wonosobo, Agustus
2020

| Lapangan Pekerjaan Utama | Daerah | | Perkotaan +Perdesaan |
|---|---------------|---------------|-------------------------|
| | Perkotaan | Perdesaan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| A.Pertanian, Kehutanan dan perikanan | 20,78 | 48,48 | 40,54 |
| B. Pertambangan dan Penggalian | 0,39 | 0,45 | 0,43 |
| C. Industri Pengolahan | 16,86 | 14,17 | 14,80 |
| F. Konstruksi | 6,64 | 7,34 | 7,09 |
| G. Perdag.Besar&Eceran; Reparasi&Perawatan Mobil&sepeda motor | 22,51 | 15,91 | 17,60 |
| H. Transportasi dan Pergudangan | 2,63 | 2,07 | 2,21 |
| I.Penyediaan Akomodasi dan makan minum | 9,61 | 2,35 | 4,32 |
| K. Jasa Keuangan dan Asuransi | 1,40 | 0,69 | 0,88 |
| M,N. Jasa Perusahaan | 0,38 | 0,56 | 0,50 |
| O.Adm.Pemerintahan.,Pertahanan& Jaminan Sosial Wajib | 1,97 | 1,10 | 1,33 |
| P. Jasa Pendidikan | 6,36 | 2,63 | 3,63 |
| Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 1,21 | 0,54 | 1,46 |
| R,S,T,U Jasa Lainnya | 7,88 | 3,28 | 4,51 |
| Kategori Lainnya (D,E,J,L) | 1,38 | 0,43 | 0,69 |
| Jumlah | 100.00 | 100.00 | 100.00 |

2.4.4. Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Lima jenis status pekerjaan yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas non pertanian dan pekerja keluarga sering dipakai sebagai proksi pekerja sektor informal. Sedangkan dua status pekerjaan lainnya yaitu berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai dianggap sebagai proksi pekerja seksi formal. Dari Tabel 2.8 tercatat sekitar 74.29 persen atau 301,02 ribu penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor informal, sementara selebihnya yaitu sebesar 104,16 ribu penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor formal.

Jika melihat kondisi *year to year*, menunjukkan penurunan daya serap tenaga kerja di sektor formal, dimana berdasarkan data Sakernas kondisi agustus 2020 (Tabel 2.8) menunjukkan persentase tenaga kerja sektor formal adalah sebesar 25,71 persen sedangkan kondisi pada tahun sebelumnya sektor formal menyerap sekitar 30,71 persen tenaga kerja di Kabupaten Wonosobo. Sementara tenaga kerja sektor informal mengalami kenaikan dari 69,10 persen di tahun 2019 menjadi 74,29 persen di tahun 2020. Keadaan ini menunjukkan besarnya peran sektor informal dalam perekonomian Wonosobo.

Tabel 2.12
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan
Utama di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019 dan 2020

| Status Pekerjaan | 2019 | 2020 |
|---|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Berusaha sendiri | 14,48 | 20,27 |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar | 23,09 | 19,14 |
| Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar | 3,83 | 3,73 |
| Buruh/karyawan/pegawai | 27,08 | 21,97 |
| Pekerja bebas di pertanian | 5,51 | 8,74 |
| Pekerja bebas di non pertanian | 8,26 | 7,59 |
| Pekerja keluarga/tidak dibayar | 17,76 | 18,55 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

Proporsi terbesar pekerja di Wonosobo pada Agustus 2020 adalah buruh/karyawan/pegawai sebesar 21,97 persen turun sekitar 5,10 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019. Status pekerjaan dengan proporsi terbesar berikutnya periode Agustus 2020 adalah berusaha sendiri sebesar 20,27 persen, berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja

keluarga/tidak dibayar sebesar 19,14 persen, pekerja keluarga/tidak dibayar sebesar 18,55 persen, dan selebihnya pekerja bebas.

Dari Tabel 2.8, proporsi pekerja yang berstatus berusaha sendiri meningkat dari 14,48 persen (2019) menjadi 20,27 persen pada tahun 2020, demikian juga dengan pekerja bebas di sektor pertanian dan pekerja keluarga/tidak dibayar. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya pergeseran lapangan kerja dari pertanian atau industri ke sektor lain. Mengingat selama kurun waktu tersebut telah terjadi alih fungsi lahan di beberapa lokasi di Kabupaten Wonosobo.

Berdasarkan status pekerjaan, pekerja keluarga/tidak dibayar didominasi oleh perempuan, yaitu sebesar 67,95 persen dibandingkan dengan laki-laki dengan status pekerjaan yang sama yaitu sekitar 32,05 persen. Status pekerja keluarga/tidak dibayar pada umumnya tidak memiliki kondisi pekerjaan yang layak, jaminan sosial yang memadai atau mempunyai suara dalam serikat pekerja. Sedangkan status pekerjaan selain status pekerja keluarga/tidak dibayar, lebih banyak didominasi oleh pekerja berjenis kelamin laki-laki.

Angka-angka tersebut mengisyaratkan bahwa di dalam masyarakat yang diwarnai oleh emansipasi perempuan,

karakteristik pekerjaan pria dan perempuan tidak ditentukan oleh faktor yang sama. Tidak dapat dipungkiri bahwa keterbatasan peluang kerja perempuan berkaitan erat dengan “modal” yang dimiliki oleh tenaga kerja perempuan yang meliputi pendidikan, latihan dan pengalaman relatif lebih sedikit bila dibandingkan dengan *human capital* laki-laki

Tabel 2.13
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Selama seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan
Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo,
Agustus 2020

| Status Pekerjaan | Jenis Kelamin | | Laki-laki+Perempuan |
|---|---------------|---------------|---------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Berusaha sendiri | 57,09 | 47,91 | 20,27 |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar | 71,47 | 28,53 | 19,14 |
| Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar | 82,84 | 17,16 | 3,73 |
| Buruh/karyawan/pegawai | 61,38 | 38,62 | 21,97 |
| Pekerja bebas di pertanian | 52,50 | 47,50 | 8,74 |
| Pekerja bebas di non pertanian | 92,60 | 7,40 | 7,59 |
| Pekerja keluarga/tidak dibayar | 32,05 | 67,95 | 18,55 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Bab III

Pandemi Covid-19 dan Ketenagakerjaan di Wonosobo

Covid-19 diketahui muncul pertama kali di Wuhan, China, pada Desember 2019. Kasus baru Covid-19 di luar China mulai muncul pada tanggal 13 Januari 2020. Sedangkan di Indonesia, kasus pertama yang diumumkan Presiden diketahui pada tanggal 2 Maret 2020. Selanjutnya, Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 16 Maret 2020. Sejak itu Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sampai dengan Mei 2020. Namun setelah itu, perlahan-lahan kegiatan ekonomi dan sosial dibuka kembali mulai Juni 2020.

Dengan adanya pandemi Covid-19, tidak hanya masalah kesehatan yang dihadapi, namun semua aspek dalam kehidupan ikut terdampak, termasuk perekonomian. Perekonomian mulai menurun sejak diberlakukannya pembatasan aktivitas. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang masih mengalami kontraksi sampai pada triwulan III tahun 2020. Penurunan tersebut juga terdampak pada dinamika ketenagakerjaan di Indonesia. Tidak hanya pengangguran, penduduk usia kerja lainnya juga turut terdampak dengan adanya pandemi Covid-19.

Penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19 tersebut dikelompokkan menjadi empat komponen yaitu a) Pengangguran; b) Bukan Angkatan kerja yang pernah berhenti bekerja pada Februari-Agustus 2020; c) Penduduk yang bekerja dengan status sementara tidak bekerja; dan d) Penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja. Kondisi c) dan d) merupakan dampak dampak pandemi Covid-19 yang dirasakan oleh mereka yang saat ini masih bekerja, sedangkan kondisi a) dan b) merupakan dampak pandemic Covid-19 bagi mereka yang berhenti bekerja.

Pada Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa dari penduduk usia kerja yang mencapai 600,85 ribu, terdapat 81,53 ribu orang yang terdampak Covid-19 atau 13,57 persen. Berkurangnya jam kerja adalah dampak Covid-19 yang paling banyak dirasakan penduduk usia kerja, sebanyak 81,62 persen atau sebanyak 66,55 ribu orang. Sedangkan jumlah pengangguran karena dampak Covid-19 sebanyak 8,31 ribu orang atau 10,20 persen terhadap total pengangguran (22.99 ribu orang) di Wonosobo.

Tabel 3.1
Dampak Covid-19 terhadap Penduduk Usia Kerja¹⁾ di
Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020

| Komponen | Penduduk (orang) | Persentase |
|--|------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Pengangguran ²⁾ | 8.314 | 10,20 |
| Bukan Angkatan Kerja (BAK) ³⁾ | 1.964 | 2,41 |
| Sementara Tidak Bekerja | 4.709 | 5,78 |
| Pengurangan Jam Kerja | 66.552 | 81,62 |
| Total | 81.539 | 100,00 |

Keterangan:

- 1) Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015
- 2) Pengangguran karena Covid-19 adalah pengangguran yang berhenti bekerja karena Covid-19 selama bulan Februari-Agustus 2020
- 3) Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kategori bukan angkatan kerja dan pernah berhenti bekerja karena Covid-19 selama bulan Februari-Agustus 2020.

<https://wonosobokab.bps.go.id>

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan data hasil Sakernas bulan Agustus 2020, dapat digambarkan mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Wonosobo sebagai berikut:

- ✓ Jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Wonosobo hasil Sakernas bulan Agustus 2020 tercatat sebanyak 600.850 orang yang terdiri dari sekitar 71,26 persen merupakan kelompok angkatan kerja, sedangkan selebihnya yaitu 28,74 persen termasuk kelompok bukan angkatan kerja.
- ✓ Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Wonosobo menunjukkan angka 71,26 persen.
- ✓ Tingkat Pengangguran terbuka (TPT) di Kabupaten Wonosobo tercatat sebesar 5,37 persen
- ✓ Dari sekitar 405.187 orang Kabupaten Wonosobo yang bekerja, sebagian besar besar bekerja di sektor pertanian (40,84 persen), dan sektor jasa (36,36 persen), juga sektor industri pengolahan (22,79 persen).
- ✓ Berdasarkan status pekerjaan utamanya, sekitar 43,15 persen penduduk yang bekerja dengan status berusaha, sekitar 21,97 persen bekerja sebagai

buruh/karyawan/pegawai, sekitar 16,33 persen bekerja sebagai pekerja bebas (pertanian dan non pertanian) dan 18,55 persen sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar.

- ✓ Menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebagian besar penduduk yang bekerja berpendidikan \leq Sekolah Dasar (62,07 persen) dan Sekolah Menengah Pertama (17,59 persen).
- ✓ Dari penduduk usia kerja yang mencapai 600,85 ribu, terdapat 81,53 ribu orang yang terdampak Covid-19 atau 13,57 persen. Berkurangnya jam kerja adalah dampak Covid-19 yang paling banyak dirasakan penduduk usia kerja, sebanyak 81,62 persen atau sebanyak 66,55 ribu orang.

Lampiran

<https://wonosobopb.bps.go.id>

Tabel 1
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Tahun 2018-2020

| Tahun | Jenis Kelamin | | Laki-Perempuan |
|-------|---------------|-----------|----------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2020 | 255.978 | 172.200 | 428.178 |
| 2019 | 260.620 | 169.338 | 429.958 |
| 2018 | 252.238 | 176.604 | 428.842 |

Tabel 2.1
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan
Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020

| Jenis Kegiatan | Jenis Kelamin | | Laki-laki + Perempuan |
|-----------------------------|----------------|----------------|--------------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Angkatan Kerja | 255.978 | 172.200 | 428.178 |
| Bekerja | 240.671 | 164.516 | 405.187 |
| Pengangguran Terbuka | 15.307 | 7.684 | 22.991 |
| Bukan Angkatan Kerja | 48.883 | 123.789 | 172.672 |
| Jumlah | 304.861 | 295.989 | 600 850 |

Tabel 2.2
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan
Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019

| Jenis Kegiatan | Jenis Kelamin | | Laki-laki + Perempuan |
|-----------------------------|----------------|----------------|--------------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Angkatan Kerja | 260.620 | 169.338 | 429.958 |
| Bekerja | 251.708 | 163.495 | 415.203 |
| Pengangguran Terbuka | 8.912 | 5.843 | 14.755 |
| Bukan Angkatan Kerja | 41.967 | 124.636 | 166.603 |
| Jumlah | 302.587 | 293.974 | 596.561 |

Tabel 2.3
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan
Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2018

| Jenis Kegiatan | Jenis Kelamin | | Laki-laki + Perempuan |
|-----------------------------|----------------|----------------|--------------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Angkatan Kerja | 252.238 | 176.604 | 428.842 |
| Bekerja | 240.879 | 172.958 | 413.837 |
| Pengangguran Terbuka | 11.359 | 3.646 | 15.005 |
| Bukan Angkatan Kerja | 47.953 | 115.242 | 163.195 |
| Jumlah | 300.191 | 291.846 | 592.037 |

Tabel 3.1
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama
Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020

| Lapangan Pekerjaan Utama | Jenis Kelamin | | Laki-laki + |
|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Perempuan |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Pertanian | 99.861 | 65.636 | 165.497 |
| Industri | 66.701 | 26.656 | 92.357 |
| Jasa | 75.109 | 72.224 | 147.333 |
| Jumlah | 240.671 | 164.516 | 405.187 |

Tabel 3.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019

| Lapangan Pekerjaan Utama | Jenis Kelamin | | Laki-laki + |
|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Perempuan |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Pertanian | 102.108 | 59.885 | 161.993 |
| Industri | 66.967 | 31.364 | 98.331 |
| Jasa | 82.633 | 72.246 | 154.879 |
| Jumlah | 251.708 | 163.495 | 415.203 |

Tabel 3.3
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama
Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2018

| Lapangan Pekerjaan Utama | Jenis Kelamin | | Laki-laki + |
|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Perempuan |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Pertanian | 92.386 | 51.458 | 143.844 |
| Industri | 63.872 | 33.439 | 97.311 |
| Jasa | 84.621 | 88.061 | 172.682 |
| Jumlah | 240.879 | 172.958 | 413.837 |

Tabel 4.1
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama
Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan
Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020

| Status Pekerjaan Utama | Jenis Kelamin | | Laki-laki + |
|---|----------------|----------------|----------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Perempuan |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Berusaha Sendiri | 46.900 | 35.244 | 82.144 |
| Berusaha Dibantu Buruh Tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar | 55.432 | 22.125 | 77.557 |
| Berusaha Dibantu Buruh tetap | 12.531 | 2.595 | 15.126 |
| BuruhKaryawan/Pegawai | 54.650 | 34.386 | 89.036 |
| Pekerja bebas Pertanian | 18.585 | 16.816 | 35.401 |
| Pekerja bebas Non Pertanian | 28.487 | 2.278 | 30.765 |
| Pekerja Tidak Dibayar | 24.086 | 51.072 | 75.158 |
| Jumlah | 240.671 | 165.516 | 405.187 |

Tabel 4.2
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama
Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan
Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019

| Status Pekerjaan Utama | Jenis Kelamin | | Laki-laki + |
|---|----------------|----------------|----------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Perempuan |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Berusaha Sendiri | 33.483 | 26.632 | 60.115 |
| Berusaha Dibantu Buruh Tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar | 72.668 | 23.190 | 95.858 |
| Berusaha Dibantu Buruh tetap | 11.422 | 4.463 | 15.885 |
| BuruhKaryawan/Pegawai | 72.117 | 40.315 | 112.432 |
| Pekerja bebas Pertanian | 13.626 | 9.252 | 22.878 |
| Pekerja bebas Non Pertanian | 29.501 | 4.788 | 34.289 |
| Pekerja Tidak Dibayar | 18.891 | 54.855 | 73.746 |
| Jumlah | 251.708 | 163.495 | 415.203 |

Tabel 4.3
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama
Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan
Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2018

| Status Pekerjaan Utama | Jenis Kelamin | | Laki-laki + |
|---|----------------|----------------|----------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Perempuan |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Berusaha Sendiri | 35.720 | 32.714 | 68.434 |
| Berusaha Dibantu Buruh Tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar | 61.978 | 29.906 | 91.884 |
| Berusaha Dibantu Buruh tetap | 14.407 | 2.078 | 16.485 |
| BuruhKaryawan/Pegawai | 54.455 | 37.030 | 91.485 |
| Pekerja bebas Pertanian | 18.978 | 8.519 | 27.497 |
| Pekerja bebas Non Pertanian | 36.094 | 8.569 | 44.663 |
| Pekerja Tidak Dibayar | 19.247 | 54.142 | 73.389 |
| Jumlah | 240.879 | 172.958 | 413.837 |

Tabel 5.1
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk
Angkatan Kerja Menurut Pendidikan tertinggi yang
Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo,
Agustus 2020

| Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan | Jenis Kelamin | | Laki-laki + Perempuan |
|---|----------------|----------------|--------------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| ≤ SD | 153.136 | 112.654 | 265.790 |
| SMP | 53.401 | 21.914 | 75.315 |
| SMA umum | 22.164 | 15.234 | 37.398 |
| SMA kejuruan | 13.831 | 11.131 | 24.962 |
| Diploma I/II/III | 2.687 | 2.367 | 5.054 |
| Universitas | 10.759 | 8.900 | 19.659 |
| Jumlah | 255.978 | 172.200 | 428.178 |

Tabel 5.2
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk
Angkatan Kerja Menurut Pendidikan tertinggi yang
Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo,
Agustus 2019

| Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan | Jenis Kelamin | | Laki-laki + Perempuan |
|---|----------------|----------------|--------------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| ≤ SD | 163.601 | 107.21 | 270.811 |
| SMP | 46.319 | 23.952 | 70.271 |
| SMA umum | 21.090 | 12.677 | 33.767 |
| SMA kejuruan | 17.077 | 12.837 | 29.914 |
| Diploma I/II/III | 3.581 | 2.546 | 6.127 |
| Universitas | 8.952 | 10.116 | 19.068 |
| Jumlah | 260.620 | 169.338 | 429.958 |

Tabel 5.3
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk
Angkatan Kerja Menurut Pendidikan tertinggi yang
Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo,
Agustus 2018

| Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan | Jenis Kelamin | | Laki-laki + Perempuan |
|---|----------------|----------------|--------------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| ≤ SD | 164.623 | 114.700 | 279.323 |
| SMP | 36.157 | 27.120 | 63.277 |
| SMA umum | 24.423 | 15.348 | 39.771 |
| SMA kejuruan | 15.072 | 6.988 | 22.060 |
| Diploma I/II/III | 3.631 | 3.951 | 7.582 |
| Universitas | 8.332 | 8.497 | 16.829 |
| Jumlah | 252.238 | 176.604 | 428.842 |

Tabel 6.1
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020

| Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan | Jenis Kelamin | | Laki-laki + |
|---|----------------|----------------|----------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Perempuan |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| ≤ SD | 144.528 | 109.212 | 253.740 |
| SMP | 50.488 | 21.451 | 71.939 |
| SMA umum | 20.387 | 13.616 | 34.003 |
| SMA kejuruan | 12.240 | 8.970 | 21.210 |
| Diploma I/II/III | 2.269 | 2.367 | 4.636 |
| Universitas | 10.759 | 8.900 | 19.659 |
| Jumlah | 240.671 | 164.516 | 405.187 |

Tabel 6.2
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019

| Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan | Jenis Kelamin | | Laki-laki + Perempuan |
|---|----------------|----------------|--------------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| ≤ SD | 159.775 | 104.849 | 264.624 |
| SMP | 44.052 | 23.337 | 67.389 |
| SMA umum | 21.090 | 12.291 | 31.917 |
| SMA kejuruan | 17.077 | 11.315 | 27.037 |
| Diploma I/II/III | 3.581 | 2.546 | 6.127 |
| Universitas | 8.952 | 9.157 | 18.109 |
| Jumlah | 260.620 | 163.495 | 415.203 |

Tabel 6.3
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2018

| Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan | Jenis Kelamin | | Laki-laki + |
|---|----------------|----------------|----------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Perempuan |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| ≤ SD | 160.025 | 114.454 | 274.479 |
| SMP | 34.334 | 25.382 | 59.716 |
| SMA umum | 22.671 | 14.223 | 36.894 |
| SMA kejuruan | 11.886 | 6.451 | 18.337 |
| Diploma I/II/III | 3.631 | 3.951 | 7.582 |
| Universitas | 8.332 | 8.497 | 16.829 |
| Jumlah | 240.879 | 172.958 | 413.837 |

Tabel 7.1
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Pengangguran
Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2020

| Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan | Jenis Kelamin | | Laki-laki + |
|---|---------------|--------------|---------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Perempuan |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| ≤ SD | 8.608 | 3.442 | 12.050 |
| SMP | 2.913 | 463 | 3.376 |
| SMA umum | 1.777 | 1.618 | 3.395 |
| SMA kejuruan | 1.591 | 2.161 | 3.752 |
| Diploma I/II/III | 418 | 0 | 418 |
| Universitas | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 15.307 | 7.684 | 22.991 |

Tabel 7.2
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Pengangguran
Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2019

| Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan | Jenis Kelamin | | Laki-laki + |
|---|---------------|--------------|---------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Perempuan |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| ≤ SD | 3.826 | 2.361 | 6.187 |
| SMP | 2.267 | 615 | 2.882 |
| SMA umum | 1.464 | 386 | 1.850 |
| SMA kejuruan | 1.355 | 1.522 | 2.877 |
| Diploma I/II/III | 0 | 0 | 0 |
| Universitas | 1.223 | 959 | 959 |
| Jumlah | 10.556 | 5.843 | 14.755 |

Tabel 7.3
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Pengangguran
Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Wonosobo, Agustus 2018

| Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan | Jenis Kelamin | | Laki-laki + |
|---|---------------|--------------|---------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Perempuan |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| ≤ SD | 4.598 | 246 | 4.844 |
| SMP | 1.823 | 1.738 | 3.561 |
| SMA umum | 1.752 | 1.125 | 2.877 |
| SMA kejuruan | 3.186 | 537 | 3.723 |
| Diploma I/II/III | 0 | 0 | 0 |
| Universitas | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 11.359 | 3.646 | 15.005 |

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://wonosobokab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN WONOSOBO

Jl. Mayjend. Bambang Sudeng KM 2,2 Wonosobo

Telp. (0286) 324270 fax. 0286 325380

e-mail: bps3307@bps.go.id

Homepage: <https://wonosobokab.bps.go.id>

